



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Mei 2020

Halaman: 9

Pasar Demangan dan Kotagede Ditutup Sehari

● Pemkot Optimalkan Sterilisasi di Tiga Titik

YOGYA, TRIBUN - Tiga pasar tradisional akan menjadi sasaran optimalisasi sterilisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Jumat

(15/5) hari ini.

Selama kegiatan ini, ada dua pasar yang akan ditutup aktivitasnya, yaitu Pasar Demangan dan Pasar Kotagede.

Kepala Disperindag Kota

Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono, mengatakan, pihaknya pun telah berkoordinasi dengan pedagang pasar, termasuk lurah pasar untuk kegiatan ini. "Sebelumnya kami sudah

sosialisasikan dengan paguyuban pedagang pasar, terus oke. Setelah disepakati besok (hari ini) akan kami lakukan sterilisasi.

● ke halaman 15

Pasar Demangan dan Kotagede

● Sambungan Hal 9

Ada Pasar Kotagede, Pasar Gedongtengen, dan Pasar Demangan," katanya, Kamis (14/5).

"Dua pasar tutup satu hari, Pasar Demangan dan Pasar Kotagede, kalau pasar Gedongtengen tidak tutup, hanya luarnya saja yang disemprot. Dalam pakai sprayer (alat semprot)," sambungnya.

Ia mengakui sterilisasi tersebut merupakan upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan pasar. Terlebih lagi muncul klaster baru Indogrosir.

Hal itu membuatnya perlu melakukan peningkatan protokol pencegahan Covid-19. "Lokasinya (pasar) dekat perbatasan, kemudian jumlah pedagang juga padat, apalagi ada kejadian kemarin (klaster Indogrosir). Lebih baik kamiantisipasi daripada terjadi hal yang tidak diinginkan. Kalau sampai terjadi, nanti akan merugikan, dampaknya jauh lebih parah," ujarnya.

Kepala Seksi Pengem-

banagan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta, Dwinanto Sujatmiko, mengungkapkan pihaknya bekerja sama dengan beberapa pihak lain dalam melakukan sterilisasi skala besar. Di antaranya Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Polsek setempat, kelurahan, dan gugus tugas penanganan Covid-19.

Selain penyemprotan disinfektan, Dwinanto menjelaskan, Disperindag Kota Yogyakarta juga melakukan penambahan wastafel portable di 30 pasar Kota Yogyakarta.

"Untuk 30 pasar kami tambahkan 83 wastafel, jumlahnya bervariasi tergantung besar pasarnya. Yang lama sudah ada 23-an wastafel, sehingga jumlah seluruhnya sudah ada 100 lebih. Di pintu masuk dan keluar pasar," urainya.

Selain itu, pihaknya juga selalu berkoordinasi dengan Kantib Pasar agar selalu berkeliling dan menyampaikan protokol kesehatan di pasar. Pihaknya juga mengaktifkan radio pasar untuk menyampaikan imbauan setiap hari.

"Di Pasar Pasty yang tidak bermasker tidak boleh masuk. Kita sebenarnya

sudah koordinasi dengan lurah pasar untuk pengunjung yang tidak bermasker disuruh ambil dulu. Tapi memang ada keterbatasan, misal ada pengunjung yang nyelonong masuk," paparnya.

Persetujuan

Berbeda dengan Pasar Kotagede yang sudah ketiga kalinya tutup, Pasar Demangan baru pertama kali. Namun hal tersebut telah mendapat persetujuan dari para pedagang.

Lurah Pasar Demangan, Jawadi mengatakan memang tidak semua pedagang setuju. Pedagang sempat menolak penutupan pasar untuk optimalisasi sterilisasi.

"Ada sekitar 704 pedagang, tidak semua setuju. Kami komunikasikan face to face ke pedagang, kita tempel selebaran dari dinas (Disperindag Kota Yogyakarta), pemberitahuan lewat radio pasar, dan juga kami sampaikan lewat grup WA pedagang," ujarnya.

"Memang ada penurunan omzet, terutama selama Covid-19, tetapi tidak masalah kehilangan omzet sehari, demi keamanan bersama," tambahnya.

(maw/uti)

tak Lanjut

ditanggapi

diketahui

a Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005